

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Kondisi Geografis Desa Gulang

Secara geografis Desa Gulang ialah satu dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Mejobo, dan Desa Gulang berada di bagian barat dari seluruh desa se-kecamatan Mejobo dengan luas wilayah 5,15 (km²).¹ Sehingga berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Jati dan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Batas-batas Desa Gulang Kecamatan Mejobo adalah:

- 1) Bagian Utara bersebelahan dengan Desa Jepang pakis dan Jepang Kecamatan Jati dan Kecamatan Mejobo.
- 2) Bagian Timur bersebelahan dengan Desa Payaman Kecamatan Mejobo.
- 3) Bagian Barat bersebelahan dengan Loram Wetan Kecamatan Jati.
- 4) Bagian Selatan bersebelahan dengan desa Jetis Kapuan Kecamatan Undaan.

b. Kondisi Demografis

Jumlah sumber daya manusia yang ada di Desa Gulang berdasarkan data sebanyak 7.243 orang yang mencakup sebanyak 3.627 berjenis kelamin laki-laki dan 3.616 berjenis kelamin perempuan.² Adapun dari segi agama masyarakat Desa Gulang meliputi agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha akan tetapi mayoritas masyarakat beragama muslim. Dari segi pendidikan masyarakat desa gulang antara lain meliputi SD, SMP, SMA dan Sarjana dan dari pekerjaan masyarakat Desa Gulang bermata pencaharian sebagai petani, buruh, karyawan, wiraswasta, guru, PNS, peternak, TNI, POLRI, perajin industri dan pengusaha.

2. Gambaran Umum Responden

Pada gambaran umum responden ini berisi mengenai karakteristik yang berkaitan dengan responden seperti, pekerjaan, pendidikan, usia dan lainnya. Untuk itu berikut akan ditampilkan

¹ Tim Penyunting BPS Kabupaten Kudus, *Kecamatan Mejobo Dalam Angka 2019* (Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus, 2019), 7.

² Tim Penyunting BPS Kabupaten Kudus, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus* (Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus, 2019).

data dari hasil penyebaran angket dan hasil jawaban responden sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	Laki – Laki	32	32,4%
2.	Perempuan	67	67,7%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan tabel 4.1 menunjukkan 99 responden yang diambil, terdapat 32 informan laki-laki atau sebesar 32,4%. Ssisanya sebanyak 67 responden perempuan atau senilai 67,7%. Maka bisa diringkas jika mayoritas resonden dalam riset ini ialah perempuan dengan presentase 67,7%.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-20 tahun	5	5,10%
2	21-30 tahun	52	52,5%
3	31-40 tahun	14	14,1%
4	41-50 tahun	18	18,2%
5	51-60 tahun	10	10,1%
6	>60 tahun	0	0%
Total		99	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan tabel 4.2 didapatkan hasil apabila informan yang berumur 17-20 tahun sebesar 5 (5,1%), usia 20-30 tahun sebesar 52 (52,5%), usia 31-40 tahun sebesar 14 (14,1%), umur 41-50 tahun sebesar 18 (18,2%), umur 51-60 tahun sebesar 10 (10,1%), dan usia lebih dari 60 sebesar 0(0%).

c. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	25	25,3%
PNS/TNI/POLRI	2	2%
Wiraswasta	15	15,2%
Buruh	35	35,4%
Lain-lain	22	22,1%
Jumlah	99	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan table 4.3 diperoleh hasil jika total informan yang sedang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 25 (25,3%), jumlah informan sebagai PNS/TNI/POLRI sebesar 2 (2%), jumlah responden sebagai wiraswata sebesar 15 (15,2), jumlah responden sebagai buruh sebesar 35 (35,4%), sebagai lain-lain sebesar 22 (22,1%).

d. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SLTP	14	14,1%
SLTA	52	52,5%
D1/D2/D3	3	3%
S1/S2/S3	30	30,4%
Jumlah	99	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan table 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 99 responden, didapat hasil bahwa responden yang pendidikanya tamatan SD berjumlah 0 (0%), responden yang pendidikanya tamatan SMP berjumlah 14 (14,1%), responden yang pendidikannya tamatan SMA berjumlah 52 (52,5%), responden yang pendidikanya tamatan Diploma (D1/D2/D3) berjumlah 3 (3%), responden yang pendidikanya tamatan Sarjana (S1/S2/S3) berjumlah 30 (30%). Maka bisa diringkas jika informan pada riset ini mayoritas informan tingkat pendidikan terakhirnya di tingkat SMA.

3. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Berdasarkan jawaban atau tanggapan responden yang diperoleh peneliti melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan berikut:

Tabel 4. 5 Data Hasil Jawaban Variabel Pengetahuan (X1)

Item X1	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X1.1	0	0%	0	0%	26	26,3%	70	70,7%	5	3%
X1.2	0	0%	1	1%	12	12,1%	75	75,8%	11	11,1%
X1.3	0	0%	3	3%	36	36,4%	52	52,5%	8	8,1%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan tabel di atas, jawaban dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti pada variabel Pengetahuan (X1) akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan X1.1 diketahui bahwa tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju (TS), 26 orang dengan persentase 26,3% menyatakan netral (N), 70 responden dengan persentase 70,7% menjawab setuju (S), dan 5 responden dengan persentase 3% merespon sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa sistem operasional Bank Syariah yang sesuai syariah islam.
- b. Pada pernyataan X1.2 diketahui jika tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 1orang dengan persentase 1% merespon tidak setuju (TS), 12 orang dengan persentase 12,1% merespon netral (N), 75 orang dengan persentase 75,8% menjawab setuju (S), dan 11 orang dengan persentase 11,1% merespon sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan jika responden setuju bahwa Bank Syariah bermanfaat sebagai penghimpun dan penyalur dana bagi masyarakat.
- c. Pada pernyataan X1.3 diketahui bahwa tidak terdapat informan yang mengatakan sangat tidak setuju (STS), 3 orang dengan persentase 3% mengatakan tidak setuju (TS), 36 orang dengan persentase 36,4 mengatakan netral (N), 52 responden dengan persentase 52,5% menyatakan setuju (S) dan 8 responden dengan persentase 8,1% mengatakan sangat setuju (SS). Maka bisa diringkas apabila informan setuju kepuasan melalui pelayanan, produk dan jasa yang di berikan Bank Syariah.

Tabel 4. 6 Data Hasil Jawaban Variabel Persepsi (X2)

Item X2	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X2.1	0	0%	0	0%	12	12,1%	65	65,7%	22	22,2%
X2.2	0	0%	0	0%	11	11,1%	73	73,7%	15	15,2%
X2.3	0	0%	0	0%	11	11,1%	74	74,7%	14	14,1%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, jawaban dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti pada variabel Persepsi (X2) akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan X2.1 diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak ada yang mengatakan tidak setuju (TS), 12 orang

dengan persentase 12,1% mengatakan netral (N), 65 responden dengan persentase 65,7% menyatakan setuju (S), dan 22 responden dengan persentase 22,2% menyatakan sangat setuju (SS). Jadi bisa disimpulkan bahwa responden setuju tidak ada salahnya sebagai seorang muslim mengatur keuangan berdasarkan syariah islam.

- b. Pada pernyataan X2.2 diketahui bahwa tidak terdapat responden yang merespon sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju (TS), 11 responden dengan persentase 11,1% menyatkan netral (N), 73 responden dengan persentase 73,7% merespon setuju (S), dan 15 responden dengan presentase 15,2% mengatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju adanya Bank Syariah.
- c. Pada pernyataan X2.3 diketahui apabila tidak terdapat informan yang merespon sangat tidak setuju, 0 atau tidak terdapat satupun yang menanggapi tidak setuju (TS), 11 responden dengan persentase 11,1% menjawab netral (N), 74 responden dengan persentase 74,7% mengataan setuju (S) dan 14 orang denga presentase 14,1% mengatakan sangat setuju (SS). Jadi bisa diringkas jika responden setuju Bank Syariah sebagai alternatif untuk melakukan hubungan perbankan berbasis syariah.

Tabel 4. 7 . Data Hasil Jawaban Variabel Lokasi (X3)

Item X3	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
X3.1	0	0%	2	2%	24	24%	60	60,6%	13	13,1%
X3.2	0	0%	0	0%	19	19,2%	69	69,7%	11	11,1%
X3.3	0	0%	2	2%	25	25,3%	58	58,6%	14	14,1%
X3.4	0	0%	2	2%	30	30,3%	57	57,6%	10	10,1%
X3.5	0	0%	4	4%	36	36,4%	55	56,6%	4	4%
X3.6	0	0%	0	0%	11	11,1%	70	70,7%	18	18,2%
X3.7	0	0%	2	2%	22	22,2%	53	53,5%	22	22,2%
X3.8	1	1%	0	0%	13	13,1%	54	54,5%	31	31,3%

Sumber: Data Diolah, 2023

Beracuan tabel tersebut, jawaban dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti dalam variabel Persepsi (X3) akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan X3.1 diketahui jika tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 orang dengan persentase 2% mengatakan tidak setuju (TS), 24 orang dengan persentase 2% mengatkan tidak setuju (TS), 24 orang dengan persentase 24% menyatakan netral (N), 60 orang dengan persentase 60,6% menyatakan setuju (S), 13 orang

- dengan persentase 13,1 % menyatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa Bank Syariah mudah dijangkau sarana transportasi.
- b. Pada pernyataan X3.2 diketahui jika tidak terdapat informan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju (TS), 19 orang dengan persentase 19,2% menyatakan netral (N), 69 orang dengan persentase 69,7% menyatakan setuju (S), dan 11 orang dengan persentase 11,1% menyatakan setuju (S). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju Bank Syariah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan.
 - c. Pada pernyataan X3.3 diketahui jika tidak terdapat informan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 orang dengan persentase 2% menyatakan tidak setuju (TS), 25 orang dengan persentase 25,3% menyatakan netral (N), 58 orang dengan persentase 58,6 menyatakan setuju (S), dan 14 orang dengan persentase 14,1% menyatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju Bank Syariah terdapat di lokasi lalu lintas ramai lancar.
 - d. Pada pernyataan X3.4 diketahui jika tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 orang dengan persentase 2% menyatakan tidak setuju (TS), 30 orang dengan persentase 30,3% menyatakan netral (N), 57 orang dengan persentase 57,6% menyatakan setuju (S), dan 10 orang dengan persentase 10,1 % menyatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju Bank Syariah memiliki parkir yang luas dan aman.
 - e. Pada pernyataan X3.5 diketahui jika tidak terdapat informan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 4 orang dengan persentase 4% menyatakan tidak setuju (TS), 36 orang dengan persentase 36,4% menyatakan netral (N), 55 orang dengan persentase 55,6 % menyatakan setuju (S), dan 4 orang dengan persentase 4% menyatakan sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa Bank Syariah mempunyai ukuran yang luas untuk perluasan dikemudian hari.
 - f. Pada pernyataan X3.6 diketahui jika tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak ada yang menyatakan tidak setuju (TS), 11 responden dengan persentase 11,1% menyatakan netral (N), 70 orang dengan persentase 70,7% menyatakan setuju (S), dan 18 orang dengan persentase 18,2% menyatakan sangat setuju (SS).

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju Bank Syariah dekat dengan keramaian kota.

- g. Pada pernyataan X3.7 diketahui jika tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 responden dengan persentase 2% menyatakan tidak setuju (TS), 22 responden dengan persentase 22,2% menyatakan netral (N), 53 informan dengan persentase 53,5% menyatakan setuju (S), dan 22 responden dengan persentase 22,2 % menyatakan sangat setuju. Jadi bisa disimpulkan apabila responden setuju Bank Syariah terdapat banyak keuangan yang sejenis.
- h. Pada pernyataan X3.8 menyatakan 1 orang dengan persentase 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak terdapat responden yang mengatakan tidak setuju (TS), 13 orang dengan persentase 13,1% menyatakan netral (N), 54 informan dengan persentase 54,5% menyatakan setuju (S), dan 31 orang dengan persentase 31,1% mengatakan sangat setuju (SS). Maka bisa disimpulkan bahwa informan setuju Bank Syariah berada dilokasi sesuai peraturan pemerintah

Tabel 4. 8 Data Hasil Jawaban Variabel Minat (Y)

Item	STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%
Y1	1	1%	0	0%	28	28,3%	64	64,6%	6	6,1%
Y2	0	0%	1	1%	31	31,3%	61	61,6%	6	6,1%
Y3	0	0%	1	1%	25	25,3%	62	62,6%	11	11,1%
Y4	0	0%	1	1%	31	31,3%	57	57,6%	10	10,1%

Sumber: Data Diolah 2023

Beracuan tabel tersebut, jawaban dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti pada variabel Persepsi (Y) akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan Y1 diketahui jika 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 0 atau tidak ada yang mengatakan tidak setuju (TS), 28 orang dengan persentase 28,3% menyatakan netral (N), 64 orang dengan persentase 64,6% menyatakan setuju (S), dan 6 orang dengan persentase 6,1% menyatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju untuk bertransaksi di Bank Syariah.
- b. Pada pernyataan Y2 diketahui bahwa 0 atau tidak terdapat informan yang mererspon sangat tidak setuju (STS), 1 responden dengan persentase 1% menanggapi tidak setuju (TS), 31 responden dengan persentase 31,3% menyatakan netral (N), 61 orang dengan presentase 61,6 menyatakan

setuju (S), dan 6 orang dengan persentase 6,1% menyatakan sangat setuju. Jadi bisa diringkas jika responden setuju untuk merekomendasikan Bank Syariah ke saudara dan teman.

- c. Pada pernyataan Y3 diketahui bahwa 0 atau tidak terdapat informan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 orang dengan persentase 1% menyatakan tidak setuju (TS), 25 orang dengan persentase 25,3% menyatakan netral (N), 62 orang dengan persentase 62,6% menanggapi setuju (S), dan 11 orang dengan persentase 11,1% merespon sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju bertransaksi di Bank Syariah karena produk dan jasa yang diberikan sesuai ajaran Islam.
- d. Pada pernyataan Y4 diketahui 0 atau tidak terdapat informan yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 orang dengan persentase 1% menyatakan tidak setuju (TS), 31 orang dengan persentase menyatakan netral (N), 57 dengan persentase 57,6% menyatakan setuju (S), dan 10 responden dengan persentase 10,1% menyatakan sangat setuju (SS). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju untuk mencari informasi mengenai produk dan jasa Bank Syariah.

4. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai guna menakar benar atau tidaknya kuesioner, sebuah kuesioner dinyatakan benar jika pernyataan dalam angket bisa menjawab sesuatu yang hendak ditakar. Setiap pernyataan dinyatakan valid apabila skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ (menggunakan taraf signifikansi 0,05).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,692	0,1975	Valid
	X1.2	0,771	0,1975	Valid
	X1.3	0,815	0,1975	Valid
Persepsi (X2)	X2.1	0,708	0,1975	Valid
	X2.2	0,747	0,1975	Valid
	X2.3	0,656	0,1975	Valid
Lokasi (X3)	X3.1	0,622	0,1975	Valid
	X3.2	0,668	0,1975	Valid
	X3.3	0,608	0,1975	Valid
	X3.4	0,565	0,1975	Valid

	X3.5	0,497	0,1975	Valid
	X3.6	0,632	0,1975	Valid
	X3.7	0,514	0,1975	Valid
	X3.8	0,520	0,1975	Valid
Minat (y)	Y1	0,806	0,1975	Valid
	Y2	0,723	0,1975	Valid
	Y3	0,818	0,1975	Valid
	Y4	0,723	0,1975	Valid

Sumber: Data Diolah melalui SPSS 25, 2023

Beracuan tabel data tersebut, r_{tabel} didapatkan melalui perhitungan $df (N-2) = 99-2 = 97$, sehingga di dapatkan hasil $r_{\text{tabel}} >$ yakni 0, 1975 jadi, bisa di simpulkan bahwa setiap pernyataan di atas memiliki skor $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, artinya seluruh pernyataan dinyatakan valid dan bisa di gunkan pada riset ini.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dipakai guna menakar sebuah kuesoiner yang merupakan parameter dari variabel suatu angket. Uji validitas memenuhi syarat apabila skor Cronbach Alpha (α) $>$ 0,60.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Nilai α	Keterangan
Pengetahuan (X1)	3	0,630	0,60	Reliabel
Persepsi (X2)	3	0,603	0,60	Reliabel
Lokasi (X3)	8	0,705	0,60	Relabel
Minat (Y)	4	0,768	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah melalui SPSS25, 2023

Beracuan tabel di atas, diketahui apabila setiap variabel mempunyai Cronbach Alpha (α) $>$ 0,60 artinya variabel pengetahuan, persepsi, lokasi dan minat dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier dalam penelitian ini memenuhi beberapa asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Adapun hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas (Uji <i>Kolmogorov</i>) <i>Exact. Sig.</i>	0,197	Berdistribusi Normal
Uji Multikolonieritas		Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Tolerance</i>	Pengetahuan (X1) 0,767 Persepsi (X2) 0,689 Lokasi (X3) 0,587	
<i>VIF</i>	Pengetahuan (X1) 1,304 Persepsi (X2) 1,451 Lokasi (X3) 1,703	
Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Gletser</i>) <i>Sig.</i>	Pengetahuan (X1) 0,628 Persepsi (X2) 0,265 Lokasi (x3) 0,631	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, maka maksud dari hasil pengolahan data tersebut, adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas di gunakan guna diketahui skor residual pada model regresi riset mempunyai skor yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria regresi dinyatakan baik apabila berdistribusi normal. Pembuktian normalitas bisa Beracuan pada hasil uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan skor sig 0,193 > 0,05. Ini artinya data atau nilai residual dari variabel riset ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui terjadinya korelasi model regresi antara variabel independen yang diuji melalui uji statistik. Maka dilakukan pengujian multikolonieritas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolonieritas bisa dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF*.

Beracuan tabel tersebut menurut uji Multikolonieritas bisa dilihat dari skor *tolerance* varibel X1 senilai 0,767, variabel X2 senilai 0,689, dan variabel X3 sebanyak 0,587. Maka bisa dikatakan apabila skor *tolerance* masing-masing variabel > 0,10 dan skor *VIF* dari setiap variabel < 10,00 artinya data pada penelitian ini bebas dari Multiklonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat indikasi heterokedastisitas pada data. Beracuan tabel pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji Glejser, diketahui nilai sig pada variabel X2 senilai 0,628, variabel X2 sebanyak 0,265 dan variabel X3 senilai 0,631. Yang maknanya seluruh variabel pada riset ini mempunyai skor sig > dari 0,05 artinya data pada penelitian ini bebas dari Heteroskedastisitas

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah telaah yang dijalankan guna mencari tahu dampak atau keterkaitan secara linier dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda	Hasil Pengujian		Keterangan
Koefisien Regresi Constant Pengetahuan Persepsi Lokasi	1,622 0,352 0,282 0,193		Pengaruh X1 lebih besar dari pada X2 dan X3 terhadap minat menggunakan Bank Syariah
Uji Koefisien Determinasi R Square Adjust R Squaer	0,332 0,311		Variabel minat menggunakan Bank Syariah mampu diterangkan oleh variabel pengetahuan, persepsi dan lokasi sebesar 0,311. Sisanya 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
Uji Statistik T Pengetahuan (X1) Persepsi (X2) Lokasi (X3)	T_{hitung} 2,521 1,669 2,779	Sig. 0,13 (x ₁) 0,98 (x ₂) 0,007 (x ₃)	Berpengaruh Positif Signifikan Tidak Berpengaruh Signifikan Berpengaruh Positif Signifikan
Uji Statistik F F _{hitung} Sig.	15,729 0,000		X1, X ₂ dan X ₃ Berpengaruh positif signifikan secara simultan

Perspektif pengujian regresi linier berganda yang sudah dijalankan, maka berikut ditampilkan tujuan dari hasil penghitungan data, yang diperoleh hasil persamaan regresi berganda berupa $Y = 1622 + 0,352X_1 + 0,282X_2 + 0,193X_3 + \varepsilon$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Skor konstanta yang diperoleh sebanyak 1622, ini bisa dimaknai apabila variabel independen bernilai 0, maka variabel dependen bernilai positif 1622.
- b) Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,352 ini berarti untuk kenaikan per satuan pada variabel pengetahuan (X_1), maka variabel minat memakai Bank Syariah akan bertambah senilai 0,352. Alhasil apabila variabel pengetahuan naik maka minatnya juga akan bertambah.
- c) Skor koefisien regresi X_2 senilai 0,282, ini berarti untuk kenaikan per satuan pada variabel persepsi (X_2) maka variabel minat memakai Bank Syariah akan bertambah senilai (0,282). Alhasil apabila variabel persepsi naik maka minat akan naik.
- d) Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,193, ini berarti untuk kenaikan persatuan pada variabel lokasi (X_3), maka variabel minat menggunakan Bank Syariah (0,193). Sehingga apabila variabel lokasi naik maka minatnya pun akan naik.

2) Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*)

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi agar dapat dijadikan pertimbangan tentang besarnya nilai persentase pengaruh variabel pengetahuan, persepsi, dan tempat mengenai Bank Syariah terhadap minat memakai Bank Syariah. Dari tabel pengukuran koefisien determinasi di atas yang dilihat yakni skor adjusted R square, senilai 0,311. Dengan kata lain, sebanyak 31,1% variabel minat memakai Bank Syariah (Y) bisa dijabarkan oleh ketiga variabel independen berupa pengetahuan (X_1), persepsi (X_2) dan lokasi (X_3). Disamping itu sisanya 68,9% diuraikan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model regresi riset ini.

3) Uji t (Uji Parsial)

Uji t dijalankan guna menguji hipotesis secara parsial (hubungan masing-masing) variabel bebas dengan variabel terikat dengan membandingkan skor $t_{hitung} > t_{tabel}$

dan taraf signifikan $< 0,05$ yang maknanya ada dampak antara variabel X terhadap variabel Y. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan taraf signifikan $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun untuk mendapatkan nilai t_{tabel} menggunakan cara berikut :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,05/2 ; 99-3-1) \\ &= 1,985 \end{aligned}$$

Perspektif tabel 4.12, ringkasan hipotesis dari hasil pengujian t beracuan kriteria yang ditetapkan ialah:

a) Hasil Uji t terhadap variabel Pengetahuan

Dapat diketahui apabila skor signifikansi dari variabel Pengetahuan (X1) terhadap Minat (Y) sebanyak $(0,013) < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} senilai 2.521 yang artinya bahwa $t_{hitung} (2.521) > t_{tabel} (1,985)$ yang menunjukkan arah positif. Ini bermakna jika ada pengaruh positif signifikan dari variabel Pengetahuan (X1) terhadap minat memakai Bank Syariah.

b) Hasil Uji t terhadap variabel Persepsi

Dapat diketahui jika skor signifikansi dari variabel Persepsi (X2) terhadap Minat (Y) senilai $(0,098) > 0,05$. Sedangkan skor t_{hitung} senilai 1.669 yang artinya bahwa $t_{hitung} (1.699) < t_{tabel} (1.985)$. Ini berarti bahwa tidak terdapat dampak variabel Persepsi (X2) terhadap variabel Minat (Y) secara parsial, artinya (H_0) tidak ditolak dan (H_2) tidak diterima.

c) Hasil Uji t terhadap variabel Lokasi

Bisa diketahui apabila skor signifikansi dari variabel Lokasi (X3) terhadap Minat (Y) senilai $(0,007) < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2.779 yang artinya bahwa $t_{hitung} (2.779) > t_{tabel} (1.985)$ yang menunjukkan arah positif. Artinya, terdapat dampak positif signifikansi dari variabel Lokasi (X3) terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

4) Uji F (Simultan)

Pengujian F dipakai guna menguji dampak variabel *independen* (X1, X2, X3) memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). kriteria dalam uji F ialah skor sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel X mempengaruhi variabel Y. Dan

apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, artinya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y. Dimana perhitungan dari F_{tabel} nya ialah $df_1 = k - 1$ (total variabel -1) = 3, $df_2 = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95$ pada taraf dua arah maka didapatkan $F_{\text{tabel}} 3,092$, sehingga menurut tabel di atas menunjukkan F_{hitung} sebesar $15.729 > F_{\text{tabel}} 3,092$ dan skor $\text{sig} 0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada dampak secara simultan dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Beracuan hasil pengujian t diketahui pengetahuan (X1) memiliki skor signifikansi $0,013 < 0,05$ dan skor $t_{\text{hitung}} 2,521 > t_{\text{tabel}} 1,985$. Hal ini berarti jika pengetahuan berdampak positif signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Syariah, sehingga hipotesis penelitian (H_1) diterima.

Berdasarkan variabel pengetahuan, dengan 3 item pertanyaan mengenai pengetahuan, menjelaskan bahwa jawaban responden mayoritas menjawab setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sangat baik dalam mendorong minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syariah. Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan, sikap merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan yang akan diperoleh seseorang. Sikap dapat dilihat dari sejauh mana seseorang memiliki evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu perilaku. Sikap dikembangkan dan dibentuk keyakinan terhadap objek mengaitkan atribut tertentu dari karakteristik objek lain. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.

Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang dimiliki atau yang diketahui oleh seseorang sehingga dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam konteks pengetahuan perbankan syariah, masyarakat mempunyai pengetahuan yang berbeda-beda, Maka dari itu masyarakat hendaknya lebih dahulu mengetahui apa itu Bank Syariah dan jasa atau produk apa saja yang ditawarkan, sehingga dengan adanya pengetahuan yang sudah

dipunyai tersebut bisa menghadirkan keinginan dan minat individu terhadap Bank Syariah. Oleh sebab itu dalam riset ini variabel pengetahuan menjadi faktor dalam mempengaruhi minat warga guna bertransaksi di Bank Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Hal tersebut dapat menjadi acuan perlunya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah melalui pendidikan, paparan media masa, pengalaman dan perhatian masyarakat pada perbankan syariah.

Hasil dari riset ini relevan dengan kajian yang dijalankan oleh Erma Yuliani yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali),” hasil dari kajiannya menunjukkan apabila pengetahuan berdampak positif signifikan terhadap minat dan kesadaran Bank Syariah. Selanjutnya, riset lain juga dipaparkan oleh Nurfitriah Rusiana dan Rika Rahma yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang ParePare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang,” hasilnya menjelaskan jika pengetahuan terdapat dampak secara positif dan signifikan terhadap minat menyimpan dana.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah, disebabkan masyarakat yang semakin mengetahui keberadaan Bank Syariah sebagai Bank Syariah yang bebas bunga.

2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel Persepsi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Di buktikann berdasarkan hasil dari Uji t diketahui Persepsi (X_2) memiliki skor signifikan $0,098 > 0,05$ dan $t_{hitung} 2.521 < t_{tabel} 1.985$. Yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel persepsi terhadap minat menggunakan Bank Syariah, dan dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan variabel yang tidak kuat dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syariah. Sehingga hipotesis penelitian (H_0) diterima dan (H_2) ditolak.

Persepsi ialah penilaian atau kesan seseorang terhadap objek Perbankan Syariah. Persepsi warga terhadap Bank Syariah ialah

faktor penting dalam menentukan apakah berminat menggunakan Bank Syariah atau tidak. Hingga sekarang masih banyak persepsi masyarakat yang tidak sama tentang Perbankan Syariah, sehingga dengan adanya hal tersebut menjadi tantangan untuk Bank Syariah guna mensejajarkan persepsi warga alhasil dapat menghadirkan keserupaan persepsi yang positif terhadap Perbankan Syariah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa, sikap ialah fungsi sangat penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan diperoleh seseorang. sikap positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan untuk mendorong minat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.

Hasil riset ini relevan dengan kajian karya Cut Khairani dkk yang bertemakan “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Perilaku Pelaku Bisnis dan Motivasi Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pelaku Bisnis Pasar Tradisional Kota Kuala Simpang)” yang hasilnya variabel persepsi tidak berdampak signifikan terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah.

Meskipun dari uji yang dilakukan secara bersama-sama atau simultan variabel persepsi ternyata mempengaruhi variabel independen terhadap dependen akan tetapi sesuai rumusan masalah dan hipotesis yang ada dalam penelitian yang peneliti lakukan bahwa persepsi tidak mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak bisa mempengaruhi minat masyarakat karena adanya faktor atau sebab diantaranya masyarakat menganggap bahwa Bank Syariah itu sama dengan Bank Konvensional, yaitu Bank Syariah dengan sistem bagi hasil dan Bank Konvensional dengan sistem bunga. Dalam hal ini meningkatkan persepsi masyarakat kepada perbankan syariah, Bank perlu melakukan sosialisai dan edukasi atupun hal-hal yang menambah pengetahuan masyarakat sehingga persepsi masyarakat tidak lagi menyamakan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Setelah persepsi masyarakat tentang perbankan syariah meningkat lebih baik harapannya ialah minat masyarakat terhadap perbankan syariah juga meningkat.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Beracuan hasil pengujian t diketahui Lokasi (X3) memiliki skor signifikan $0,007 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,779 > t_{tabel} 1,985$. Hal ini bermakna apabila berdampak positif signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah, sehingga hipotesis penelitiannya (H_a) diterima.

Lokasi merupakan tempat yang mempunyai dampak besar terhadap usaha atau bisnis yang dilakukan khususnya dalam menjalankan bisnis perbankan harus memiliki tempat atau lokasi yang strategis hal tersebut mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah sebab terdapat elemen kedekatan dan mudah dijangkau transportasi. Untuk dunia Perbankan penentuan tempat harus memberikan efisiensi untuk nasabah guna mengakses ke Bank. Sebab semakin mudah atau dekat suatu Bank dengan warga, maka akan mempengaruhi intensitas warga guna mengunjungi bank tersebut.

Melalui penentuan lokasi yang strategis dan sesuai dengan keinginan konsumen akan meningkatkan jumlah konsumen atau nasabah bank. Lokasi bank yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk bertransaksi di bank syariah, dengan demikian, hasil analisis di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah kemungkinan disebabkan adanya lokasi yang strategis sehingga mempermudah masyarakat untuk ke bank syariah. Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis menjadi salah satu pertimbangan masyarakat untuk bertransaksi.

Bedasarkan hasil penelitian diketahui lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan perbankan syariah, kemudahan pencapaian lokasi Bank Syariah dipicu dengan adanya sarana dan prasarana untuk mencapai dimana Bank beroperasi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitiannya Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jaurum (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)” dari hasil penelitiannya bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah, karena dengan adanya lokasi yang mudah dijangkau membuat para

masyarakat memiliki minat atau memilih untuk menggunakan Bank Syariah sebab jika masyarakat menggunakan Bank Syariah dapat menghindari riba. Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat ini adalah salah satu langkah baik bagi perbankan syariah untuk lebih dekat dengan masyarakat, dan dengan adanya hal tersebut masyarakat lebih dapat mengetahui tentang Bank Syariah. Jadi dari hasil statistik diatas menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

